

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Anies Tak Akui Anggaran TGUPP Naik Rp 7,5 Miliar

Gambir, Warta Kota

ANGGARAN Tim Gubernur Untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP) DKI tahun 2020 diperkirakan naik menjadi Rp 26,5 miliar. Jumlah tersebut meningkat sekitar Rp 7,5 miliar dari anggaran tahun 2019 yang sebesar Rp 18,99 miliar

Namun, Gubernur DKI Anies Baswedan membantah anggaran TGUPP tahun 2020 naik menjadi Rp 26,5 miliar. Menurut Anies, anggaran TGUPP untuk 2020 masih sama dengan tahun 2019.

"No, no, no. Tidak, tidak. Tetap. Tetap. Tidak ada perubahan. Tetap, sama terus. Kita tetap, anggarannya tidak berubah," kata Anies di Gedung DPRD DKI di Gambir, Jakpus, Kamis (3/10).

Anies enggan berkomentar lebih jauh soal anggaran

TGUPP. Dia hanya menegaskan anggaran TGUPP tidak naik dan masih sama seperti tahun 2019.

Anggaran TGUPP sebesar Rp 26,5 miliar tercantum pada draft Kebijakan Umum Anggaran Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA-PPAS) untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) DKI 2020.

Anies mengaku akan memanggil anak buahnya yang melakukan perubahan angka apabila dalam draft tersebut anggaran untuk TGUPP mengalami kenaikan.

"Pokoknya tetap, tidak berubah. Nanti saya panggil orang yang bikin perubahan (anggaran)," kata Anies.

Terpisah, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DKI Sri Mahendra mengakui ada

rencana kenaikan anggaran TGUPP.

Hanya saja tidak sebesar Rp 26,5 miliar seperti yang ramai dibicarakan. Usulan anggaran TGUPP tahun 2020 adalah Rp 21 miliar. "Untuk penyesuaian jumlah dan grade anggotanya," kata Mahendra.

Mahendra menambahkan saat ini anggota TGUPP 67 orang. Namun, bisa saja jumlah anggota TGUPP bertambah. Ada kemungkinan anggaran TGUPP sebesar Rp 21 miliar tersebut tidak terserap seluruhnya.

Sebelumnya, anggota DPRD DKI William Aditya Sarana menyoroti anggaran TGUPP tahun 2020. Jika dibandingkan anggaran tahun 2016, kenaikan anggaran TGUPP kali cukup fantastis. Tiga tahun lalu, anggaran TGUPP hanya Rp 1 miliar.

Anggota Fraksi PSI itu mengaku, sejak ditugaskan di Komisi A bidang pemerintahan, dirinya melihat anggaran TGUPP yang terus meningkat.

William menambahkan, besarnya anggaran dan personel di TGUPP, tidak mencerminkan kinerja gubernur yang sekarang. Karena itu, dua menilai anggaran TGUPP merupakan pemborosan.

Apalagi, kata William, DPRD sulit mengawasi penggunaan anggaran TGUPP. Pasalnya, TGUPP bukan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). "Ini dilemanya, anggaran besar, hasil nggak ada, kami nggak bisa mengawasi. Akhirnya, bisa jadi TGUPP cuma jadi (ajang) bagi-bagi kursi," katanya.

Dikutip Kompas.com dari dokumen KUA-PPAS 2020, kenaikan anggaran juga terjadi

pada program rehab sekolah. Anggaran tahun 2020 adalah Rp 2,55 triliun sementara di APBD 2019 hanya Rp 16 miliar. Jika dihitung, maka anggaran untuk rehab sekolah naik sekitar 160 kali lipat.

Sementara penyertaan Modal Daerah (PMD) untuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) naik Rp 1,9 triliun menjadi Rp 9,7 triliun. (jhs)